

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian edukasi kesehatan menggunakan media modul terbukti dapat meningkatkan pengetahuan partisipan tentang pola asuh dan perilaku seksual remaja. Sebelum diberikan edukasi, partisipan masih bingung dengan istilah medis perilaku seksual remaja dan beberapa jenis pola asuh masih ada kekeliruan pada kuesioner menunjukkan hasil cukup baik. Setelah edukasi, pemahaman mereka meningkat secara signifikan, yang terlihat dari kenaikan skor kuesioner pengetahuan.
2. Media modul terbukti sebagai alat edukasi yang mudah dipahami, cocok digunakan untuk masyarakat karena menggunakan bahasa sederhana disertai gambar yang menarik, dapat dibaca berulang sesuai kebutuhan partisipan dan dapat dijadikan media pembelajaran untuk memberikan penjelasan pada anak remaja.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah partisipan terbatas pada empat orang tua di satu wilayah kerja Puskesmas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian hanya memanfaatkan satu metode intervensi yaitu modul, tanpa perbandingan dengan media edukasi lainnya. Juga media modul yang dibuat sendiri oleh penulis dengan menyesuaikan topik KTI. Ketiga, instrumen kuesioner belum diuji validitas dan reliabilitasnya secara mendalam pada sampel besar. Keempat, data perilaku seksual remaja hanya didasarkan pada persepsi dan pengetahuan orang tua, tanpa verifikasi perilaku aktual di lapangan.

5.3 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan agar tenaga kesehatan menggunakan media edukasi berbasis modul dalam memberikan penyuluhan kepada orang tua, terutama di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Modul dengan bahasa sederhana, visual menarik, dan isi yang relevan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karena mudah dipahami.

2. Bagi Orang tua

Diharapkan orang tua dapat memanfaatkan media modul sebagai pembelajaran untuk mendidik dan mengasuh anak dalam menjaga perilaku seksual remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk studi selanjutnya dengan jumlah partisipan yang lebih banyak dan pendekatan yang lebih luas. Peneliti berikutnya disarankan mengembangkan modul edukasi dalam format digital agar dapat menjangkau lebih banyak orang tua.